

**ANALISIS KONTRIBUSI SEKTOR PERDAGANGAN TERHADAP
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)
DI KABUPATEN BERAU****Ira Indriani****Rio Syafi'i****Universitas Muhammadiyah Berau****ABSTRACT**

The purpose of this research is to determine the contribution of the education service sector to the gross regional domestic product in Berau Regency, so that it can assist the Berau Regency government in making programs and policies in the future.

In this study using secondary data or publication data obtained from the Central Bureau of statistics of Berau Regency using data analysis, namely contribution analysis. With data for the 2015-2019 period of Berau Regency.

The contribution of the Trade Sector to Gross Regional Domestic Product in 2015 was at 5.75 percent, while in 2016 there was an increase from the previous year, namely 5.89 percent. This is due to an increase in trade income in Berau Regency. In 2017 again experienced an increase of 6.02 percent. Then in 2018 there was an increase in the value of its contribution at

6.27 percent, in 2019 the value of its contribution was at 6.18 percent. The contribution of the trade sector in 2019 was delayed, this was because trade inline with agriculture and industry experienced growth due to the assumption that some products were traded.

Keywords : *Contribution Analysis, Trade Sector*

ABSTRAK

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui Analisis Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Kabupaten Berau, sehingga dapat membantu pemerintah Kabupaten Berau di dalam membuat program – program serta kebijakan di masa yang akan datang.

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder atau data publikasi yang di peroleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Berau dengan menggunakan analisis data yaitu analisis Analisis Kontribusi. Dengan data periode Tahun 2015– 2019 Kabupaten Berau.

Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap Produk Domestik Regional Bruto pada tahun 2015 berada pada angka 5,75 persen, sedangkan tahun 2016 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu 5,89 persen, Hal ini dikarenakan adanya kenaikan nilai pendapatan perdagangan yang meningkat di Kabupaten Berau. Pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan 6,02 persen. Kemudian pada tahun 2018 terjadi peningkatan nilai kontribusi nya di angka 6,27 persen, pada tahun 2019 nilai

kontribusi nya yang berada di angka 6,18 persen. Kontribusi sektor pedagang pada tahun 2019 mengalami keterlambatan kenaikan, hal ini dikarenakan perdagangan sejalan dengan pertanian dan industry mengalami pertumbuhan karena asumsinya sabagian produk tersebut di perdagangan.

Kata Kunci : Analisis Kontribusi, Sektor Perdagangan

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia masih berada pada kondisi kritis sebagai akibat dari moneter yang dimulai pada pertengahan Juli 1997. Hal tersebut seakan membangkitkan kesadaran masyarakat untuk dapat melihat kondisi pada mental perekonomian nasional. Di sisi lain kondisi ini seharusnya dapat memotivasi semua pihak agar semua pihak segera mungkin mengatur lembaga-lembaga konkret guna mereka strukturisasi keadaan perekonomian yang dilanda berkepanjangan tersebut.

Indonesia sebagai salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia memiliki aktivitas perekonomian yang cukup tinggi. Perekonomian nasional yang tercermin dari angka pertumbuhan ekonomi menunjukkan kondisi yang cukup kuat sebagai fundamental perekonomian. Sementara itu, sisi eksternal masih mengalami sedikit tekanan akibat gejolak yang terjadi di Eropa dan US belum pulih

kembali. Dilihat dari sisi sektoral, pertumbuhan sektor pengangkutan dan komunikasi setiap tahun selalu menempati posisi teratas diikuti oleh sektor perdagangan serta sektor keuangan. Sementara apabila dicermati dari kontribusinya terhadap total pertumbuhan ekonomi atau *share to growth*, kontributor terbesar berasal dari sektor perdagangan, diikuti oleh sektor industri, serta sektor pengangkutan dan komunikasi. Pertumbuhan sub sektor perdagangan besar dan eceran terkait dengan kinerja impor dan konsumsi masyarakat. Meningkatnya daya beli masyarakat akan mendorong naiknya laju pertumbuhan konsumsi masyarakat dimana permintaan akan barang-barang konsumsi baik dalam maupun luar negeri juga meningkat. Sementara itu kinerja sektor perdagangan selain terkait dengan meningkatnya pendapatan masyarakat juga makindiminatinya tempatan.

Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor yang harus

dikembangkan oleh pemerintah daerah Kabupaten Berau. Karena sektor perdagangan merupakan salah satu sektor penyumbang pendapatan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Berau. Oleh sebab itu, perlu dikaji semua potensi yang ada di sektor perdagangan. Sektor perdagangan dapat diarahkan pada salah satu pencapaian tujuan pembangunan yaitu peningkatan pendapatan di Kabupaten Berau. Dengan meningkatnya pendapatan, maka diharapkan pada akhirnya akan tercapai pertumbuhan ekonomi daerah yang lebih baik yang terdapat banyak pedagang dan terdapat banyak pengusaha.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik mengambil judul : *“Analisis Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Berau Tahun 2015-2019”*.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Pertumbuhan Ekonomi

1. Teori Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Ekonomi

Menurut Sukirno (2011:331) “pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang

diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat”. Jadi pertumbuhan ekonomi mengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian dari suatu periode ke periode lainnya. Kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan oleh penambahan faktor-faktor produksi baik dalam jumlah dan kualitasnya. Investasi akan menambah barang modal dan teknologi yang digunakan juga makin berkembang. Di samping itu, tenaga kerja bertambah sebagai akibat perkembangan penduduk seiring dengan meningkatnya pendidikan dan keterampilan mereka.

Secara umum, pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai peningkatan kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang-barang dan jasa-jasa. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang amat penting dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu negara. Pertumbuhan

ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Karena pada dasarnya aktivitas perekonomian adalah suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan output, maka proses ini pada gilirannya akan menghasilkan suatu aliran balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat (Basri, 2010), dengan adanya pertumbuhan ekonomi maka diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan meningkat.

2. Pembangunan Ekonomi

Menurut Lincolin Arsyad (2010:11) sebelum dekade 1960-an, pembangunan ekonomi didefinisikan sebagai kemampuan ekonomi nasional dimana keadaan ekonominya mula-mula relatif statis selama jangka waktu yang cukup lama untuk dapat menaikkan dan mempertahankan laju pertumbuhan GNPnya hingga mencapai angka 5 sampai 7 persen atau lebih per tahun. Pengertian ini sangat bersifat ekonomis. Namun demikian,

pengertian pembangunan ekonomi mengalami perubahan karena pengalaman pada tahun 1950-an dan 1960-an seperti telah disinggung di muka itu menunjukkan bahwa pembangunan yang berorientasikan pada pertumbuhan GNP (*Gross National Product*) saja tidak akan mampu memecahkan permasalahan pembangunan secara mendasar. Hal ini tampak pada taraf dan kualitas hidup sebagian besar masyarakat yang tidak mengalami perbaikan meskipun target pertumbuhan GNP per tahun telah tercapai. Dengan kata lain, ada tanda-tanda kesalahan besar dalam mengartikan istilah pembangunan ekonomi secara sempit.

3. Pengertian Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi suatu daerah yang secara umum dapat digambarkan melalui kemampuan daerah tersebut menghasilkan barang dan jasa yang diperlukan bagi kebutuhan hidup masyarakat. PDRB merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu wilayah dalam suatu periode tertentu

dan merupakan salah satu pencerminan dalam melihat kemajuan ekonomi suatu daerah. Kenaikan PDRB akan menyebabkan pendapatan daerah dari sektor pajak dan retribusi meningkat. Hal tersebut berdampak pada peningkatan PAD di daerah tersebut (Sadono Sukirno, 2004).

PDRB dihitung dengan dua cara yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan. PDRB atas dasar harga konstan dinilai berdasarkan harga pada tahun berjalan, PDRB atas dasar harga berlaku menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan dinilai berdasarkan harga barang dan jasa pada tahun tertentu atau tahun dasar, PDRB atas dasar harga konstan dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan maupun sektoral dari tahun ke tahun.

4. Pengertian Sektor Perdagangan

Perdagangan merupakan suatu usaha yang bermanfaat untuk didistribusikan dari produsen ke konsumen. Sektor perdagangan tidak

dapat berdiri sendiri tanpa sektor lain yang memproduksi barang atau jasa begitu sebaliknya sektor produsen membutuhkan sektor perdagangan sebagai sarana distribusi kepada konsumen. Perdagangan merupakan sektor pendorong bagi pertumbuhan ekonomi di setiap daerah tertentu. Perdagangan juga memperbesar kapasitas konsumsi suatu daerah, meningkatkan output, serta menyajikan akses ke sumber daya yang langka dan pangsa pasar. Perdagangan cenderung mendorong kesetaraan internasional dan domestik dengan cara meyetarakan harga faktor dan meningkatkan pendapatan riil (Yolina Septriani Nur Arifah dan Retno Mustika Dewi, 2010 : 10).

5. Kontribusi Sektor Perdagangan Dalam Pembangunan Ekonomi

Perdagangan dapat meningkatkan pendapatan riil masyarakat. Pendapatan riil yang tinggi daerah tersebut mampu untuk menyisihkan dana sumber-sumber ekonomi yang lebih besar bagi investasi. Investasi yang berarti laju pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. Adanya keterkaitan sektor ekonomi dalam

suatu wilayah menggambarkan adanya hubungan antar satu sektor dalam perekonomian tersebut dengan sektor yang lainnya. Sektor perdagangan berperan dalam mendukung kelancaran penyaluran arus barang dan jasa, memenuhi kebutuhan pokok masyarakat serta mendorong kegiatan dibidang ekonomi. Pembangunan perdagangan sangat penting dalam upaya mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pemerataan, serta memberikan sumbangan dalam penciptaan lapangan usaha, memperluas kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan. Kegiatan sektor perdagangan saling berkaitan dan menunjang dengan sektor lainnya. Pembangunan perdagangan berperan penting dalam menciptakan dan mempertahankan stabilitas perekonomian suatu daerah dalam mengendalikan inflasi dan mengamankan neraca pembayaran (Munawar Ismail, Dwi Budi Santosa, 2015 : 176).

6. Teori Kontribusi

Kontribusi berasal dari bahasa inggris yaitu contribute, contribution, maknanya adalah keikutsertaan,

keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Kontribusi pemberian andil sesuatu kegiatan peranan, masukkan ide dan lain sebagainya menurut Badudu, J. S(1994:346).

Kontribusi juga di kenal dengan peranan, sedangkan menurut Gross Masondan Mceachern peran adalah sebagian perangkat harapan- harapan yang dikenal individu yang menempati kedudukan sosial tertentu, Soerjono Soekanto (1999:99). Kontribusi adalah ikut serta ataupun memberikan baik itu ide, tenaga, dan lain sebagainya dalam kegiatan menurut Soerjono dan Djoenarsih (1997:45). Adapun yang dimaksud kontribusi adalah pemberian atau ikut andil dalam suatu kegiatan baik berupa informasi, ide-ide, tenaga, demi untuk mencapai sesuatu yang direncanakan, Gunadi dan Djony (2013:76).

Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara / kesimpulan yang diambil untuk menjawab permasalahan yang diujikan dalam suatu penelitian yang sebenarnya

masih harus diuji secara empiris. Dengan mengacu pada dasar pemikiran yang bersifat teoritis dan berdasarkan studi empiris yang pernah dilakukan berkaitan dengan bidang ini, maka hipotesis yang diajukan penulis adalah “Didugakontribusi Sektor Perdagangan mengalami kenaikan di setiap tahunnya ?”

METODOLOGI PENELITIAN

Untuk mendapatkan data yang akurat sehubungan dengan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian :

1. Kepustakaan (*Library Research*)
Kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan membaca dan mempelajari buku-buku, literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang dibahas maupun laporan-laporan pihak dinas terkait yang ada di Kabupaten Berau.
2. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*)

Penelitian Lapangan (*Field Work Research*), yaitu teknik penelitian yang langsung pada objek penelitian yang akan diteliti guna

memperoleh data primer, yaitu dengan melakukan kunjungan ke Badan Pusat Statistik kabupaten Berau untuk meminta data yang diperlukan sebagai pendukung dalam penyelesaian penelitian.

Data Hasil Penelitian

Adapun hasil penelitian ini merupakan penelitian yang di fokuskan pada perkembangan Produk Domestik Regional Bruto yang dimana data tersebut telah terdata di badan pusat statistik di Kabupaten Berau.

Tabel Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Berau Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) Tahun 2015-2020.

Lapangan Usaha	Sektor Perdagangan	Total PDRB ADHK
2015	Rp. 1.490.954,4	Rp. 25.902.530,38
2016	Rp. 1.500.642,00	Rp. 25.461.369,82
2017	Rp. 1.580.983,88	Rp. 26.227.291,85
2018	Rp. 1.680.293,12	Rp. 26.769.400,41
2019	Rp. 1.748.815,51	Rp. 28.270.784,54

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Berau 2020

Tabel Hasil Perhitungan Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Tahun	Sektor Perdagangan	Total PDRB	Kontribusi %
2015	Rp. 1.490.954,4	Rp. 25.902.530,38	5,75%
2016	Rp. 1.500.642,00	Rp. 25.461.369,82	5,89%
2017	Rp. 1.580.983,88	Rp. 26.227.291,85	6,02%
2018	Rp. 1.680.293,12	Rp. 26.769.400,41	6,27%
2019	Rp. 1.748.815,51	Rp. 28.270.784,54	6,18%

Sumber : hasil analisis data, 2021

Pembahasan

Secara umum kontribusi sektor perdagangan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Berau pada tahun dengan nilai kontribusi sebesar 1.748.815,51 juta. Kontribusi sektor perdagangan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di kabupaten Berau pada tahun 2019 merupakan kontribusi terbesar kedua setelah tahun 2018. Hal ini dikarenakan karena meningkatnya daya beli masyarakat. Pada tahun 2015 kontribusi sektor perdagangan berada di angka 5,75 persen, terlihat dari tabel persentase hasil perhitungan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Tahun 2016 kontribusi sektor perdagangan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mencapai angka 5,89 persen mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya pada tahun 2015. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan nilai pendapatan perdagangan yang meningkat di Kabupaten Berau. Pada tahun 2017 kontribusi sektor perdagangan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) kembali mengalami kenaikan yaitu berada di angka 6,02 persen. Hal ini

dikarenakan adanya perkembangan produk seiring meningkatnya pendidikan dan keterampilan. Kemudian pada tahun 2018 sektor perdagangan kembali mengalami kenaikan yang berada di angka 6,27 persen yang merupakan nilai kontribusi terbesar setelah pada tahun 2019 yaitu berada di angka 6,02 persen. Kontribusi sektor perdagangan pada tahun 2019 mengalami keterlambatan kenaikan, hal ini dikarenakan perdagangan sejalan dengan pertanian dan industri mengalami pertumbuhan karena asumsinya sebagian produk tersebut di perdagangkan.

Dari perhitungan di dapatkan hasil kontribusi Sektor Perdagangan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terbesar angka nya berada di tahun 2018. Hal ini disebabkan karenakan meningkatnya daya beli masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil data kontribusi disimpulkan bahwa sektor perdagangan memiliki kenaikan kontribusi nya di setiap tahunnya terhadap pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto jika dilihat dengan indikator kontribusinya. Kontribusi

Sektor Perdagangan terhadap Produk Domestik Regional Bruto pada tahun 2015 berada pada angka 5,75 persen, sedangkan tahun 2016 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu 5,89 persen, Hal ini dikarenakan adanya kenaikan nilai pendapatan perdagangan yang meningkat di Kabupaten Berau. Pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan 6,02 persen. Kemudian pada tahun 2018 terjadi peningkatan nilai kontribusinya di angka 6,27 persen, pada tahun 2019 nilai kontribusi nya yang berada di angka 6,18 persen. Kontribusi sektor perdagang pada tahun 2019

mengalamiketerlambatan kenaikan, hal ini dikarenakan perdagangan sejalan dengan pertanian dan industry mengalami pertumbuhan karena asumsinya sabagian produk tersebut di perdagangan.

SARAN

Setelah menyimpulkan beberapa hal di atas, maka berikut ini akan di berikan beberapa saran yang dapat di kemukakan sebagai berikut, Pemerintah harus memberikan perhatian kepada sektor perdagangan, karena sektor ini juga memiliki kontribusi yang masih kurang terhadap Produk Domestik Regional Bruto di kabupaten Berau. Penelitian ini

masih sangat terbatas serta dapat dijadikan acuan untuk penetian selanjutnya, untuk melengkapinya perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam terutama yang berhubungan dengan kontribusi perdagangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2012 *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Keempat. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Badudu, J.S dan Zain. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Berau Badan Pusat Statistik, 2013
- Murni (2016) *Analisis Kontribusi Sektor Perdagangan, Hotel Dan Restoran Dalam Pembentukan PDRB DiKabupaten Pinrang*.
- Madris. 2010. *Pemetaan Ekonomi Secara Sektoral dan Wilayah Melalui Pendekatan Elastisitas Kesempatan Kerja di Propinsi Sulawesi Selatan*.Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan. Vol. 1. No.7. Hal : 31-38.
- Mita Try Handayani. S (2019) *Analisis Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Berau*
- Munawar Ismail, Dwi Budi Santosa, Ahmad Erani Yustika, *Sistem*



PISSN: 2622-5336
EISSN: 2620-5416

ECO-BUILD JOURNAL
Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal
STIE MUHAMMADIYAH TANJUNG REDEB

Ekonomi Indonesia (. Jakarta:
Erlangga, 2015), h. 176-177.